



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM PROGRAM *ONE STUDENT ONE ACHIEVEMENT* DI
SMP MODERN AL-RIFAIE GONDANGLEGI**

SKRIPSI

OLEH:

NUROTUZ ZAKIYAH

NPM. 21901011339



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM
PROGRAM ONE STUDENT ONE ACHIEVEMENT DI SMP MODERN
AL RIFAIE GONDANGLEGI**

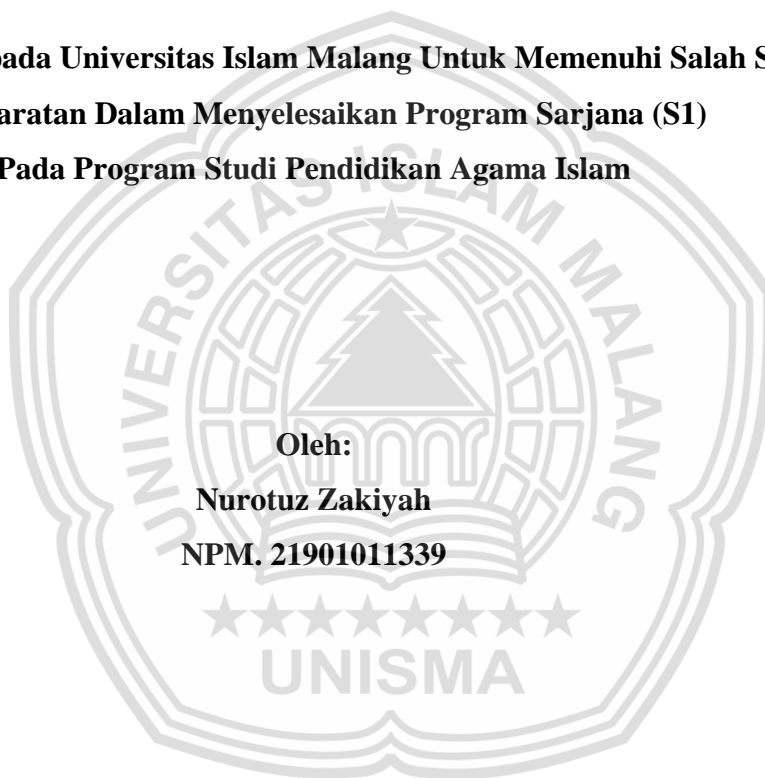
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Nurotuz Zakiyah

NPM. 21901011339



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstrak

Zakiah, Nurotuz. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Program One Student One Achievement di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.PdI.

Kata Kunci : Implementasi, Karakter Religius, *One Student One Achievement*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ada di lapangan bahwa krisis karakter juga dialami oleh peserta didik yang tinggal di lingkungan pesantren. Pendidikan karakter religius sangat penting untuk diimplementasikan pada peserta didik sejak dini karena dianggap sebagai jawaban dari permasalahan tersebut. SMP Modern Al-Rifa'ie sebagai sekolah yang berada di bawah naungan pesantren sadar akan krisis karakter yang dialami peserta didiknya sehingga mereka berusaha untuk mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam berbagai jenis perencanaan program. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.

Dari konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang perencanaan pendidikan karakter religius, pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam program *One Student One Achievement*, dan evaluasi dalam pelaksanaan program *One Student One Achievement*.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik, Mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Program *One Student One Achievement*, Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dalam Pelaksanaan Program *One Student One Achievement*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yang berlokasi di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber serta triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat temuan yang disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan pendidikan karakter religius melalui program *One Student One Achievement* yang terdiri dari berbagai kegiatan religius sebagai perwujudan dari dimensi karakter religius.



(2) Pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam program *One Student One Achievement* merupakan bentuk kerjasama seluruh stakeholder sekolah. Program ini berbentuk buku kesalihan siswa/santri yang diisi secara personal oleh peserta didik. Kegiatan implementasi pendidikan karakter religius meliputi: shalat dhuha berjamaah, menunduk/bersalaman dengan ustadz/ustadzah ketika bertemu atau berpapasan serta berdoa sebelum melakukan aktivitas KBM. (3) Evaluasi dalam pelaksanaan program *One Student One Achievement* secara keseluruhan selama 1 tahun berjalan dengan efisien. Tetapi masih terdapat kendala seperti kejujuran peserta didik dalam pengisian buku, beberapa jenis kegiatan ada yang perlu direvisi, serta butuh kerjasama dengan pihak pondok untuk memantau peserta didik ketika melaksanakan kegiatan program tersebut di luar jam sekolah.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu adanya keterlibatan orangtua dalam program *One Student One Achievement* sehingga peserta didik dapat benar-benar mengimplementasikan karakter religius ketika di luar sekolah.



Abstract

Zakiah, Nurotuz. 2023. *Implementation of Religious Character Education in the One Student One Achievement Program at Al-Rifa'ie Gondanglegi Modern Junior High School*. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Supervisor 2: Qurroti A'yun, M.PdI.

Keywords: Implementation, Religious Character, One Student One Achievement

This research is motivated by the phenomenon in the field that character crises are also experienced by students living in Islamic boarding schools. Religious character education is very important to be implemented in students from an early age because it is considered as the answer to these problems. Al-Rifa'ie Modern Junior High School as a school under the auspices of pesantren is aware of the character crisis experienced by its students so they strive to implement religious character education in various types of program planning. Thus, researchers are interested in conducting research in this school.

From the context of the research above, the researcher formulated the problem, namely about the planning of religious character education, the implementation of religious character education in the One Student One Achievement program, and evaluation in the implementation of the One Student One Achievement program.

The purpose of this study is to describe and analyze the Planning of Religious Character Education of Students, Describe and analyze the Implementation of Religious Character Education in the One Student One Achievement Program, Describe and analyze the evaluation in the Implementation of the One Student One Achievement Program.

This research uses a qualitative research approach and a type of field qualitative research located at SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. Data collection techniques are carried out using observation, interview and documentation methods. Data analysis techniques are carried out by means of data reduction, data display and verification. Checking the validity of data is carried out by extending participation, source triangulation and time triangulation.

Based on the results of the research that has been conducted, there are findings that are concluded as follows: (1) Planning religious character education through the One Student One Achievement program which consists of various religious activities as a manifestation of the religious character dimension. (2) The implementation of religious character education in the One



Student One Achievement program is a form of cooperation between all school stakeholders. This program is in the form of a student friendship book that is filled personally by students. The implementation activities of religious character education include: praying dhuha in congregation, bowing/shaking hands with ustadz/ustadzah when meeting or passing and praying before carrying out KBM activities. (3) Evaluation in the implementation of the One Student One Achievement program as a whole for 1 year runs efficiently. However, there are still obstacles such as the honesty of students in filling out books, some types of activities that need to be revised, and need cooperation with the lodge to monitor students when carrying out program activities outside school hours.

Things that need to be considered as suggestions are parental involvement in the One Student One Achievement program so that students can truly implement religious character when outside school.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kondisi Indonesia dewasa ini semakin memprihatinkan dimana banyak terjadi pejabat korupsi, bisnis prostitusi, pencabulan, pergaulan bebas dan *bullying*. Fenomena-fenomena tersebut menandakan bahwa terdapat krisis karakter secara nasional. Krisis karakter dialami yang oleh semua kalangan mulai dari peserta didik sampai orang dewasa ini dapat memudarkan identitas asli budaya bangsa. Sehingga hal tersebut dalam jangka panjang cukup membuat negara khawatir akan kualitas generasi penerusnya.

Pendidikan karakter (*character building*) merupakan kebutuhan mendesak dan dianggap sebagai solusi untuk mengatasi krisis karakter. Peserta didik belajar dari apa yang dia lihat dan alami di lingkungannya. Lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi karakter peserta didik. Lingkungan tersebut terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat yang biasa disebut dengan Tripusat Pendidikan. Lingkungan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai salah satu tempat belajar bagi peserta didik diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan pendidikan karakter. Pada kenyataannya, sekolah berbasis pesantren juga belum sepenuhnya mampu menciptakan lingkungan berkarakter baik. (observasi PPLK SMP modern Al-Rifa'ie, Agustus 2022)

Masyarakat memiliki ekspektasi tinggi terhadap anak yang menimba ilmu di sekolah berbasis pesantren bahwa mereka pasti berkarakter baik

karena diyakini paham agama. Padahal tidak semua anak yang belajar di sekolah berbasis pesantren sudah berkarakter baik. Orang tua mempercayakan pendidikan anaknya ke pesantren bukan karena anak tersebut sudah baik tetapi agar menjadi lebih baik. Semua lembaga pendidikan baik sekolah berbasis pesantren atau sekolah unggulan dan lainnya sejatinya merupakan tempat bagi peserta didik untuk belajar dan berproses menjadi insan yang lebih baik.

SMP Modern Al-Rifa'ie sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan pesantren yaitu Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 menyadari bahwa karakter peserta didiknya seiring berjalannya waktu menunjukkan penurunan yang signifikan. Faktor penting mengapa peserta didik mengalami krisis karakter dapat diidentifikasi. Pertama, arus globalisasi tidak tersaring dengan baik, sehingga menyebabkan dekadensi budaya. Kedua, nilai-nilai karakter tidak tertanam dengan baik dalam kehidupan semua peserta didik. Hal ini dapat diamati dari sikap dan perilaku peserta didik selama di sekolah. Banyak pelanggaran yang dilakukan peserta didik antara lain bullying, berani menentang pendidik, bolos sekolah, tidak shalat berjamaah dan menyepelekan nasihat pendidik. (wawancara wakasis, 7 April 2023)

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan pesantren, krisis karakter peserta didik ini menjadi tamparan keras bagi SMP Modern Al-Rifa'ie. Karakter peserta didik sekaligus santri yang seharusnya menerapkan apa yang diajarkan agamanya mengalami kemerosotan. Peserta didik usia SMP saat ini adalah mereka yang pernah mengikuti KBM secara daring akibat covid 19. Para pendidik di SMP menyadari bahwa peserta didiknya mengalami krisis karakter yang lebih parah sebagai dampak negatif dari pembelajaran daring.

Lemahnya pengawasan dan pendampingan orangtua terhadap anak merupakan penyebab penggunaan smartphone yang kurang bijak seperti bermain game online hingga kecanduan dan scroll tik tok berlebihan sehingga menimbulkan sikap antisosial, malas beribadah, pragmatisme dan hedonisme.

Berangkat dari lingkungan keluarga yang berbeda menjadikan peserta didik di SMP Modern Al-Rifa'ie memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Kemudian mereka tinggal di lingkungan yang sama yakni pesantren dengan harapan menjadi insan yang berkarakter baik. Pada kenyataannya ada peserta didik yang justru terpengaruh temannya yang berkarakter buruk. Dari berbagai fenomena diatas, SMP Modern Al-Rifa'ie ingin menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan pendidikan karakter. Hal ini merupakan tindakan preventif dan solusi agar tercipta output generasi yang SMART (sukses, mandiri, religius dan terampil) sesuai dengan misi SMP Modern Al-Rifa'ie. (wawancara wakasis, 7 April 2023)

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti menemukan keunikan tersendiri di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi, yakni adanya kebiasaan yang sudah dijalankan oleh peserta didik sebagai implementasi dari pendidikan karakter. SMP Modern Al-Rifa'ie menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari peserta didik terutama pendidikan karakter religius. Karakter religius berkaitan dengan Tuhan. Apabila karakter religius sudah terbentuk maka peserta didik akan mempunyai akhlak yang baik.

Karakter harus dibentuk dan dibangun, karena karakter tidak datang dengan sendirinya. Maka dari itu, penerapan pendidikan karakter di SMP Modern Al-Rifa'ie dilaksanakan melalui program One Student One

Achievement. Adanya program ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar menjadi insan yang berkarakter baik. Dalam program tersebut terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yaitu shalat dhuha berjamaah sebelum KBM berlangsung yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa terkecuali dari kelas VII-IX setiap harinya, berdoa sebelum melaksanakan KBM yang dipimpin oleh anggota OSIS, mengucapkan salam, menunduk dan bersalaman ketika berpapasan dengan guru dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan yang awalnya dilakukan secara terpaksa lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan karena sudah tertanam dalam diri peserta didik. (wawancara wakasis, 7 April 2023)

Dalam Program *One Student One Achievement* nilai karakter religius merupakan nilai karakter yang paling ditekankan terlebih dahulu. Hal ini dirasa paling penting karena dengan keyakinan agama yang mendalam dapat menjadikan peserta didik merasa diawasi dan menjaga diri dari hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. Terbentuknya karakter religius peserta didik dapat mengarahkan kepada terbentuknya karakter integritas. karakter integritas tersebut seperti disiplin, jujur, memakai seragam sesuai aturan dan tidak tidur saat KBM sehingga menciptakan suasana belajar yang baik. Dengan demikian, adanya program *One Student One Achievement* diharapkan mampu membentuk output sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka.

Dalam proses implementasi karakter di sekolah terdapat kendala yang dirasakan seperti ada peserta didik yang tidak mengikuti shalat dhuha dan tidur saat KBM. Kegiatan-kegiatan pembiasaan tidak dapat secara langsung

merubah kebiasaan peserta didik. Maka dari itu, Peserta didik membutuhkan pendampingan dan tidak dibiarkan sendiri untuk menjalankan nilai karakter yang ditanamkan oleh sekolah secara perlahan masuk ke kebiasaan hidup mereka. Sehingga ada standar keberhasilan yang didapatkan sekolah terhadap penerapan berbagai nilai karakter peserta didik terutama karakter religius. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan oleh seluruh pelaksana lembaga pendidikan di SMP Modern Al-Rifa'ie terutama oleh walikelas. Dari kegiatan pendampingan ini walikelas diharapkan dapat lebih mengenal karakter setiap anak kelasnya. (wawancara wakasis, 7 april 2023)

Berdasarkan paparan fenomena tersebut peneliti akan mengeksplor lebih dalam mengenai karakter religius melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam program *One Student One Achievement*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Implementasi Karakter Religius dalam Program *One Student One Achievement* di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Modern Al-Rifa'ie?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius dalam Program *One Student One Achievement* di SMP Modern Al-Rifa'ie?

3. Bagaimana evaluasi dalam Pelaksanaan Program *One Student One Achievement* di SMP Modern Al-Rifa'ie?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Modern Al-Rifa'ie.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius dalam Program *One Student One Achievement* di SMP Modern Al-Rifa'ie.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dalam Pelaksanaan Program *One Student One Achievement* di SMP Modern Al-Rifa'ie.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepada para pelaksana lembaga pendidikan di SMP Modern Al-Rifa'ie serta dapat memberikan khazanah keilmuan dan pengetahuan tentang penerapan karakter religius terhadap peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti: dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman langsung peneliti tentang implementasi pendidikan karakter religius dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Sekolah: untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendidikan karakter religius di sekolah sekaligus sebagai referensi untuk meningkatkan karakter peserta didik.
- c. Bagi Guru: memberikan kontribusi terhadap implementasi karakter religius peserta didik dan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam upaya menumbuhkan karakter religius peserta didik di SMP Modern Al-Rifa'ie.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menghindari pengertian yang rancu. Oleh karena itu, perlu adanya penegasan judul dalam penulisan skripsi ini agar sesuai dengan fokus penelitian, diantaranya yaitu:

1. Implementasi

Implementasi bukan hanya sekadar aktivitas tetapi juga diartikan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk “membentuk” kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.

3. Karakter Religius

Karakter religius merupakan karakter atau akhlak manusia yang kuat dalam jiwanya sesuai dengan etika, adat istiadat dan nilai-nilai islam serta dapat hidup rukun berdampingan dengan insan pemeluk agama lainnya.

4. Program *One Student One Achievement*

Program One Student One Achievement merupakan program yang ditujukan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Modern Al-Rifa'ie. Program ini terdiri dari 20 jenis kegiatan pembiasaan yang termuat dalam rapor kesalihan siswa/santri ma'rifa. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali lebih dalam mengenai kegiatan pembiasaan yang memiliki nilai karakter religius.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pendidikan karakter religius di SMP Modern Al-Rifa'ie diimplementasikan dalam program *One Student One Achievement*. Adapun kegiatan dalam program tersebut merupakan perwujudan dari dimensi karakter religius seperti aspek peribadatan, pengetahuan, pengalaman dan penghayatan.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam program *One Student One Achievement* merupakan bentuk kerjasama seluruh *stakeholder* sekolah. Program ini berbentuk buku kesalihan siswa/santri yang diisi secara personal oleh peserta didik. Kegiatan implementasi pendidikan karakter religius meliputi: shalat dhuha berjamaah, menunduk/bersalaman dengan ustadz/ustadzah ketika bertemu atau berpapasan serta berdoa sebelum melakukan aktivitas KBM. Pada setiap bulan walikelas akan merekap buku kesalihan siswa/santri. Bagi peserta didik yang belum rajin melaksanakan kegiatan akan mendapat pembinaan dari walikelas. Program ini menerapkan metode *reward* bagi peserta didik yang aktif melaksanakan setiap kegiatan.
3. Evaluasi dalam pelaksanaan program *One Student One Achievement* secara keseluruhan selama 1 tahun berjalan dengan efisien. Tetapi masih terdapat kendala seperti kejujuran peserta didik dalam pengisian buku, beberapa jenis kegiatan ada yang perlu direvisi, serta butuh kerjasama dengan pihak

pondok untuk memantau peserta didik ketika melaksanakan kegiatan program tersebut di luar jam sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti tentang Implementasi pendidikan karakter religius dalam program *One Student One Achievement* perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun untuk pelaksanaan program yang lebih baik kedepannya. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik harus lebih rajin dan semangat dalam melaksanakan setiap kegiatan *One Student One Achievement*. Karakter religius dan jujur harus diutamakan karena hal itu merupakan modal dasar untuk bersosialisasi di masa mendatang.

2. Bagi Guru

Peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan dan pendampingan dari guru akan sangat mempengaruhi karakter peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pendidikan karakter religius.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian kualitatif* (1st ed.; Rose KR, ed.). Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA.
- Al-Ghazali, A.-I. A. H. (2017). *Ihya' Ulumudin The Vitalization of the Religious Sciences* (11th ed.). Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2009). *Psikologi Islami Solusi islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annas, A. N., Ansar, A., Arwildayanto, A., & ... (2022). *Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding (Studi Multikasus di MA Al-Huda Gorontalo)*. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 15896–15903. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4896%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4896/4167>
- Aufa, A. A., Laela, U. N., & Qomariyah, S. N. L. (2022). *Konsep, Strategi Dan Metode Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid 19*. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 3(1), 80–94. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v3i1.1195>
- Barr, I. I. A. (1967). *At-Tamhid fil Muwatto' minal ma'ani wal asanid* (Jilid 24). Maroko: Kementrian Wakaf dan Urusan Islam.
- Burhanuddin, H. (2019). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Al-Aulfa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 01, 1–9. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.217>
- CEP. (n.d.). *Frequently Asked Question about Character Education*. Washington DC: Connecticut Avenue NW.
- Daradjat, Z. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam* (cetakan II). Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Drajad Suharjo. (2003). *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UU Press.
- Erlanda, M., Sulistyarini, & Syamsuri. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak*. *Jurnal Pendidikan*, IX(3), 310–318.
- Erna labudasari. (n.d.). *PERAN BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR* Erna. *Seminar Nasional Prodi PGSD-FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 299–310.

- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jannah, M. (2019). *Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Lexy J. Moelong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. (2021). *Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. Jurnal Golden Age*, 5(02), 520–521.
- Marita Sari, D. (2019). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 144–169. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam* (cetakan 1; N. L. Nusroh, ed.). Jakarta: Amzah.
- Mulyadi, S., & Basuki, H. (2023). *Pendidikan Karaker Membangun Generasi Muda yang Cerdas, Berkarakter dan Komprtitif di Era Revolusi Industri 4.0* (1st ed.; Z. Abidin & A. M. Ayuningsih, eds.). Depok: Rajawali Pers.
- Mulyasa, H. E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2010). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ngalimun, & Munadi, M. (n.d.). *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Penerapannya di Sekolah dan Madrasah* (M. H. Harun & S. Idris, eds.). Bantul: Penerbit Parama Ilmu.
- Nizar, S., & Hasibuan, Z. E. (2011). *hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Rahma, A. (2019). *METODE PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI (Studi Komparasi Pemikiran Zakiah Daradjat Dan Thomas Lickona)*. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 1(01), 110–123. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v1i01.14>
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. (2021). *Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 535. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5673>
- Sahlan, A. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan*

- Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam*). *El-Hikmah*, (50), 139–149.
- Samani, M., & Hariyanto. (2022). *konsep dan Model Pendidikan Karakter* (7th ed.; A. Kamsyach, ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). *Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter*. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Virgustina, N. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 5(2), 365. Retrieved from <https://doi.org/10.30738/keluarga.v5i2.3842>
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, M. (2010). *Kamus Arab Indonesia* (Turaihan, ed.). Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.